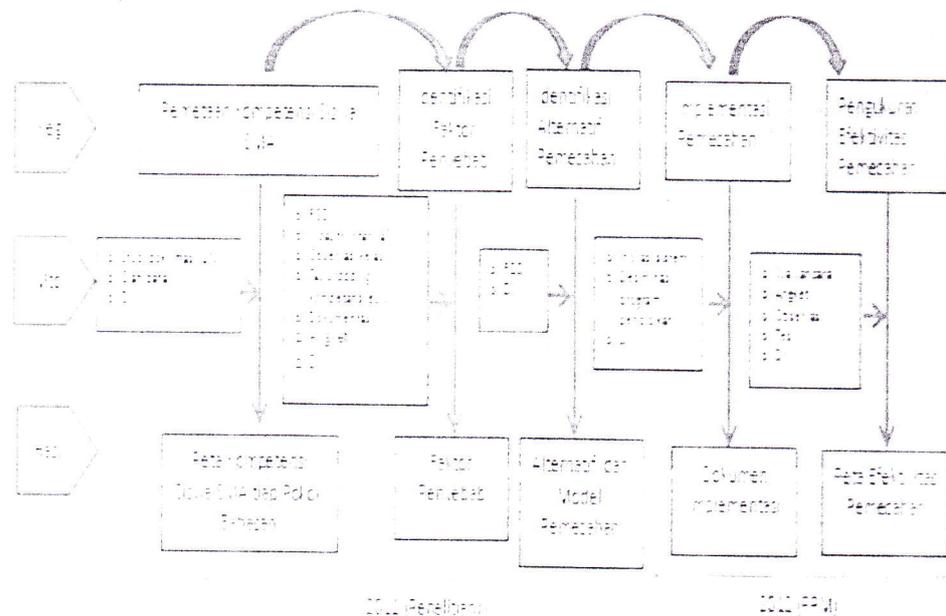


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) dan dilaksanakan dengan metode survey. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan secara sistimatis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu.

Penelitian ini mengacu pada kerangka dasar peningkatan mutu pendidikan yang dirancang oleh Dirjen Dikti Keptuas seperti tertera pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Kerangka Dasar Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir

Untuk memperjelas kerangka dasar pelaksanaan penelitian di atas, maka masing-masing tahap secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemetaan Kompetensi Siswa

Tujuan tahap ini adalah untuk memetakan kompetensi dasar yang tidak mencapai standar kelulusan pada setiap mata pelajaran yang diuji secara nasional. Pemetaan ini dilakukan dengan menganalisis hasil ujian nasional dari tahun 2007/2008 - 2009/2010. Dari

hasil analisis didapatkan kompetensi yang diuji yang mencapai nilai standar kelulusan dan yang tidak mencapai nilai standar kelulusan. Untuk kompetensi yang diuji yang nilainya tidak mencapai standar kelulusan, soal-soalnya dianalisis serta ditentukan kompetensi dasar berdasarkan standar isi sehingga didapatkan karakteristik dari kompetensi dasar tersebut.

2. Identifikasi Faktor Penyebab

Tujuan tahap ini adalah untuk menentu faktor-faktor penyebab tidak dikuasainya kompetensi tersebut oleh peserta didik. Kegiatan ini dimulai setelah kompetensi yang tidak dikuasai dipetakan dan masing-masing kompetensi sudah dianalisis dan ditentukan karakteristiknya. Kegiatan pada tahap ini meliputi pengambilan data ke lapangan sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah disusun, mengolah data, dan hasil/temuan penelitian.

a. Pengambilan Data

Setelah sekolah sampel ditetapkan, maka masing-masing anggota tim peneliti mengunjungi setiap sekolah sampel untuk mengumpulkan data. Masing-masing anggota tim sesuai dengan bidang studi dengan menggunakan angket mengumpulkan data tentang guru, respon siswa terhadap pembelajaran dan mengobservasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan lembar observasi serta mengumpulkan silabus dan RPP yang dibuat guru. Disamping itu ketua tim juga mengumpulkan angket yang diisi kepala dan wakil kepala sekolah, tenaga administrasi, dan guru konseling. Setelah anggota tim selesai mengerjakan tugas masing-masing, maka diadakan diskusi antara seluruh anggota tim dengan guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta tenaga kependidikan.

b. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul semua, anggota tim mengolah data mereka masing-masing dan baru kemudian mengumpulkan kepada ketua tim untuk disatukan dan didiskusikan.

c. Hasil/Temuan Penelitian

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat keadaan sekolah masing-masing dan kemudian dapat ditentukan faktor-faktor penyebab tidak dikuasai kompetensi dasar oleh peserta didik.

3. Identifikasi Alternatif Pemecahan

Identifikasi alternatif pemecahan masalah dilakukan setelah temuan-temuan penebitan di lapangan dianalisis dengan seksama berdasarkan data yang diperoleh.

4. Model Implementasi Pemecahan masalah

Model implementasi Pemecahan Masalah ditentukan setelah permasalahan-permasalahan di lapangan diidentifikasi. Model implementasi disesuaikan dengan keadaan, yaitu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim peneliti sebagai salah satu tridarma perguruan tinggi.

B. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Dumai sebagai sekolah yang berkualitas tinggi, SMA Negeri 2 Tanah Putih sebagai sekolah berkualitas sedang, dan SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sebagai sekolah berkualitas rendah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai total yang diperoleh semua sekolah yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir pada ujian nasional untuk setiap mata pelajaran dari tahun 2007/2008-2009/2010 diurut dari yang tinggi ke yang rendah .
2. Dari urutan itu, sekolah dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu sekolah yang mempunyai nilai total tinggi, sedang, dan rendah. Ternyata sekolah yang berada pada masing-masing kelompok untuk tiga tahun tersebut hampir sama. Dari masing-masing kelompok dipilihlah sekolah yang akan menjadi sampel dengan beberapa pertimbangan terutama dengan alasan lokasi mudah dicapai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan standar isi, yaitu dokumen KTSP dan standar proses, seperti Silabus untuk sembilan mata pelajaran yang diuji secara nasional dan RPP setiap guru untuk tiap mata pelajaran.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan. Serta angket respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru

3. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan menggunakan lembar observasi.

4. Wawancara/diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang mendalam dan jelas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang belum tertuang dalam angket dan lembar observasi.

D. Teknik Analisis Data

1. Data hasil ujian nasional tentang daya serap siswa dari Pusat Penilaian Pendidikan BSNP yang tersedia diolah dan dibuatkan pertanyaan untuk tiga sekolah sampel. Dari peta ini, akan terlihat kompetensi yang nilainya mencapai standar kelulusan dan yang tidak mencapai standar kelulusan. Kompetensi-kompetensi yang tidak mencapai standar kelulusan dianalisis dengan melihat soal-soal ujian masing-masing kemudian dipetakan terhadap kompetensi dasar yang terdapat di standar isi. Dari hasil analisis didapatkan karakteristik dari kompetensi yang tidak dikuasai oleh peserta didik.
2. Data hasil wawancara, kuesioner dan observasi dilakukan analisis deskriptif untuk menyederhanakan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan data dari langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase, tabel, dan grafik dan gambar. Proses kategorisasi dan klasifikasi data kualitatif dilakukan secara bertahap atas jawaban-jawaban responden dan hasil identifikasi dianalisis menggunakan Diagram Tulang Ikan (*Fishbone Diagram*).

